

**HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA TERHADAP
TINGKAT STRES PADA PASIEN PROLANIS DI
KLINIK DOKTER KELUARGA**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

Nadya Az Zahra Darwan

NIM : 702022069

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA TERHADAP TINGKAT STRES PADA PASIEN PROLANIS DI KLINIK DOKTER KELUARGA

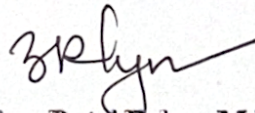
Dipersiapkan dan disusun oleh:
Nadya Az Zahra Darwan
NIM : 702022069

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada, 26 Desember 2025

Mengesahkan:


dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM
Pembimbing Pertama


Dr. drg. Putri Erlva, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**


dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Nadya Az Zahra Darwan)

7020220069

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Prolanis Di Klinik Dokter Keluarga. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Nadya Az Zahra Darwan

NIM : 702022069

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *corresponden author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 26 Desember 2025

Yang Menyetujui,



(Nadya Az Zahra Darwan)

7020220069

ABSTRAK

Nama : Nadya Az Zahra Darwan

NIM : 702022069

Judul : Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Prolanis
Di Klinik Dokter Keluarga

Pasien Prolanis merupakan kelompok dengan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang sehingga berisiko mengalami stres psikologis. Salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi tingkat stres pasien adalah fungsi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fungsi keluarga dengan tingkat stres pada pasien Prolanis di Klinik Dokter Keluarga. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 33 responden yang diambil dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Perceived Stress Scale-10* (PSS-10) untuk mengukur tingkat stres dan *Family APGAR* untuk mengukur fungsi keluarga. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori stres sedang sebesar 63,6%, diikuti stres ringan 24,2% dan stres berat 12,1%. Sebagian besar responden memiliki fungsi keluarga baik sebesar 63,6%, disfungsi sedang 27,3%, dan disfungsi berat 9,1%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan tingkat stres ($p = 0,006$; $r = 0,471$) dengan kekuatan hubungan sedang dan arah positif. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik fungsi keluarga, maka tingkat stres pasien Prolanis cenderung semakin ringan. Oleh karena itu, penguatan peran keluarga diperlukan dalam upaya pengelolaan stres pasien penyakit kronis secara komprehensif.

Kata kunci: tingkat stres, fungsi keluarga, Prolanis, penyakit kronis

ABSTRACT

Name : Nadya Az Zahra Darwan

Student ID : 702022069

Title : The Relationship between Family Function and Stress Levels in Prolanis Patients at a Family Medicine Clinic

Prolanis patients are individuals with chronic diseases who require long-term management and are therefore at risk of experiencing psychological stress. One of the factors that may influence stress levels is family function. This study aimed to analyze the relationship between family function and stress levels among Prolanis patients at a Family Doctor Clinic. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 33 respondents were selected using a total sampling technique. The instruments used were the Perceived Stress Scale-10 (PSS-10) to measure stress levels and the Family APGAR to assess family function. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Spearman Rank correlation test. The results showed that most respondents experienced moderate stress (63.6%), followed by mild stress (24.2%) and severe stress (12.1%). The majority of respondents had good family function (63.6%), while 27.3% had moderate dysfunction and 9.1% had severe dysfunction. Statistical analysis revealed a significant relationship between family function and stress levels ($p = 0.006$; $r = 0.471$), indicating a moderate positive correlation. This means that better family function is associated with lower stress levels among Prolanis patients. In conclusion, strengthening the role of family support is essential in managing psychological stress in patients with chronic diseases.

Keywords: stress level, family function, Prolanis, chronic disease

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, kehidupan dan sejujurnya keimanan;
2. dr. Putri Rizki Amalia Badri,M.Kes dan Dr.drg.Putri Erlyn,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini;
3. Orang tua saya, Bapak Darwansyah, A.Md.Kep dan Ibu Dewi Susanti Js, A.Md.Keb. Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang yang tak pernah berkurang, kesabaran serta doa tulus yang tak pernah terputus, dukungan secara moral dan material yang tak pernah tertinggal, serta semangat dan nasihat yang menjadi lentera di kala penat.
4. Keluarga saya, Adin, Opang, Abing, Kakek, Nenek, dan kerabat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, kasih yang tulus, dan dukungan untuk saya.
5. Teman dekat dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 26 Desember 2025

Nadya Az Zahra Darwan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Prolanis.....	6
2.1.1. Prolanis.....	6
2.1.2. Tujuan Prolanis	6
2.1.3. Sasaran Prolanis	6
2.1.4. Faktor Risiko Penyakit Kronis	6
2.1.5. Epidemiologi Penyakit Kronis	7
2.1.6. Komplikasi Penyakit Kronis	7
2.1.7. Langkah Pelaksanaan	7
2.1.8. Aktivitas prolanis	9
2.2. Tingkat Stres.....	10
2.2.1. Definisi Stres	10

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres	10
2.2.3. Mekanisme Stres	12
2.2.4. Dampak Stres terhadap Pasien Penyakit Kronis dalam Konteks Prolanis.....	13
2.2.5. Pengukuran Tingkat Stres	13
2.3. Fungsi Keluarga	15
2.3.1. Definisi Fungsi Keluarga	15
2.3.2. Kriteria Fungsi Keluarga	15
2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Keluarga	16
2.3.4. Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Stres Pada Prolanis....	16
2.4. Kerangka Teori.....	18
2.5. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.2.1. Waktu Penelitian	20
3.2.2. Tempat Penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampe Penelitian	20
3.3.1. Populasi Target.....	20
3.3.2. Populasi Terjangkau	20
3.3.3. Sampel.....	20
3.3.4. Besar Sampel.....	21
3.3.5. Cara Pengambilan Sampel	23
3.3.6. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	23
3.4. Variabel Penelitian	23
3.4.1. Variabel Independen	23
3.4.2. Variabel Dependen	24
3.5. Definisi Operasional.....	25
3.6. Cara pengumpulan data.....	26
3.6.1. Data penelitian	26
3.6.2. Instrumen penelitian.....	26
3.6.3. Prosedur Penelitian	26
3.7. Cara pengolahan dan Analisis Data	27
3.7.1. Cara Pengolahan Data	27
3.7.2. Analisis Data	27
3.8. Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Hasil.....	29
4.1.1. Analisis Univariat.....	29
4.1.1.1. Karakteristik Responden Penelitian	29
4.1.1.2. Tingkat Stres Pada Pasien Prolanis Di Klinik Dokter Keluarga ...	30

4.1.1.3. Fungsi Keluarga Pada Pasien Prolanis Di Klinik Dokter Keluarga	31
4.1.2. Analisis Bivariat	32
4.2. Pembahasan	34
4.2.1. Karakteristik Responden Penelitian	34
4.2.2. Tingkat Stres Pada Pasien Prolanis Di Klinik Dokter Keluarga	36
4.2.3. Fungsi Keluarga Pada Pasien Prolanis Di Klinik Dokter Keluarga	39
4.2.4. Hubungan fungsi keluarga terhadap Tingkat stres	41
4.3 Pandangan Islam	45
4.4 Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Penelitian	29
Tabel 4. 2. Tingkat Stres.....	30
Tabel 4. 3. Analisis Per Item PSS-10 Pada Pasien Prolanis	30
Tabel 4. 4. Fungsi Keluarga	31
Tabel 4. 5. Analisis Per Item <i>Family APGAR</i> Pada Pasien Prolanis	32
Tabel 4. 6. Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Stres	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Langkah Pelaksanaan	8
Gambar 2.2. Kerangka Teori	18
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	54
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 3. Kuesioner 1 (PSS-10)	56
Lampiran 4. Kuesioner 2 (<i>Family APGAR Score</i>)	58
Lampiran 5. Data Penelitian.....	60
Lampiran 6. Data Hasil Analisis Statistik SPSS	62
Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	70
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Proposal	72
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 10. Lembar Etik Penelitian	74
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	76

DAFTAR SINGKATAN

PTM	: Penyakit Tidak Menular
WHO	: <i>World Health organization</i>
Prolanis	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
DM tipe 2	: diabetes melitus tipe dua
BPJS Kesehatan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
APGAR	: <i>Adaptability, Patnership, Growth, Affection, Resolve</i>
GDP	: Gula Darah Puasa
GDPP	: Gula Darah Postprandial
IMT	: Indeks Massa Tubuh
HbA1c	: Hemoglobin terglikasi
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
HPA	: Hipotalamus Pituitari Adrenal
CRF	: Corticotropin Releasing Factor
ACTH	: Adrenocorticotropic Hormone
PSS-10	: <i>Perceived Stress Scale</i>
DASS-21	: <i>Depression Anxiety Stress Scale-21</i>
SRRS	: <i>Social Readjustment Rating Scale</i>
FAD	: <i>Family Assessment Device</i>
FFS	: <i>Family Functioning Scale</i>
FES	: <i>Family Environment Scale</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social sciences</i>
SDOH	: Social Determinants of Health

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan penyakit pernapasan kronis merupakan penyebab utama kematian di dunia dengan kontribusi sekitar 74% dari seluruh kematian menurut *World Health organization* (WHO). PTM yang paling dominan pada pasien Penyakit Kronis (Prolanis) adalah diabetes melitus tipe dua (DM tipe 2) dan hipertensi, yang berpengaruh terhadap morbiditas dan mortalitas (WHO, 2024b). Sebanyak 1,28 miliar penderita hipertensi, namun hanya 21% pasien yang mendapatkan terapi (WHO, 2023a). Selain itu, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 830 juta penderita DM tipe 2, dan lebih dari 50% tidak mendapatkan perawatan medis, terutama di negara berpenghasilan rendah maupun menengah (WHO, 2024a).

Di Indonesia, prevalensi PTM juga meningkat. Data kesehatan menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 34,1% dan 10,6% menderita DM tipe 2. Di Palembang, tercatat 25% mengalami hipertensi dan 8% menderita DM tipe 2. Untuk mengendalikan peningkatan prevalensi tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) telah membuat Prolanis (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2023; Riskesdas, 2018).

Prolanis bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (BPJS Kesehatan, 2021). Dari total peserta Prolanis di seluruh Indonesia, tercatat 710.345 penderita hipertensi dan 448.520 penderita DM tipe 2 yang aktif, terpantau dan mendapatkan layanan Prolanis (BPJS Kesehatan, 2023). Di Sumatera Selatan, tercatat hipertensi sebanyak 64.5104 penderita pada tahun 2020, 98.7295 pada 2021, dan 1.497.736 pada 2022 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Di Palembang, dari 33.665 pada pasien DM tipe 2, hanya 11.590 terdaftar dalam Prolanis, dan hanya 5.168 pasien yang aktif kunjungan rawat jalan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Prolanis Adalah dukungan keluarga (WHO, 2023b).

Keluarga adalah unit terkecil Masyarakat yang berperan penting mendukung kualitas hidup. *Family APGAR* (*Adaptability, Patnership, Growth, Affection,*

Resolve) digunakan untuk menilai dukungan emosional dalam keluarga (*Jatmiko et al.* 2022). Keluarga yang berfungsi baik dapat memberikan perlindungan terhadap stres, meningkatkan kepatuhan pengobatan dan memperbaiki hasil kesehatan secara keseluruhan (*Herawati et al.* 2020; *Yakin et al.* 2021).

Salah satu kondisi psikologis yang sering diderita pasien penyakit kronis adalah stres, yaitu respons terhadap beban fisik maupun emosional yang berkepanjangan (*Nugraha et al.* 2023). Stres yang tidak dikelola pada peserta Prolanis akan *memperburuk* kondisi klinis dan menurunkan efektivitas pengobatan, serta rentan mengalami gangguan psikologis, dan berdampak untuk kesehatan secara keseluruhan (*Veronika*, 2021).

Dalam penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara fungsi keluarga dan kualitas hidup pasien yang menderita penyakit kronis degeneratif (*Oktowaty et al.* 2018). Sedangkan dalam penelitian lain dukungan keluarga memiliki korelasi signifikan dengan keinginan orang tua untuk mengikuti kegiatan Prolanis (*Sari et al.* 2025). Namun, hanya 13,2% keluarga di Indonesia dinilai berfungsi optimal dalam mendukung anggota keluarganya yang mengidap penyakit kronis (*Herawati et al.* 2020). Hal ini dapat disimpulkan bahwa di Indonesia, pemahaman tentang bagaimana fungsi keluarga secara spesifik dapat memengaruhi tingkat stres pada pasien Prolanis masih sangat rendah (*Situmorang*, 2020).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan karena hanya sedikit studi yang secara spesifik meneliti hubungan antara fungsi keluarga dan stres pada pasien Prolanis, khususnya di Klinik Dokter Keluarga sebagai layanan primer berbasis komunitas. Maka, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara fungsi keluarga dan tingkat stres pada pasien Prolanis di Klinik Kedokteran Keluarga, sebagai upaya memberikan kontribusi ilmiah dan solusi praktis dalam pengelolaan penyakit kronis berbasis keluarga.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara fungsi keluarga terhadap tingkat stres pada pasien Prolanis di Klinik Dokter Keluarga”?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fungsi keluarga terhadap tingkat stres pada pasien Prolanis di Klinik Dokter Keluarga.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui fungsi keluarga pada pasien Prolanis di klinik Dokter Keluarga.
2. Mengetahui tingkat stres pada pasien Prolanis di klinik Dokter Keluarga.
3. Menganalisis hubungan antara fungsi keluarga terhadap tingkat stres pasien Prolanis di klinik Dokter Keluarga.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu medis/psikologis kesehatan masyarakat dalam mengelola stres pada pasien penyakit kronis.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa dan peneliti lainnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara fungsi keluarga terhadap tingkat stres pada pasien Prolanis di Klinik Dokter Keluarga.
2. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang peran fungsi keluarga terhadap tingkat stres pada pasien Prolanis.
3. Bagi Klinik Dokter Keluarga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran fungsi keluarga dalam mendukung pengelolaan stres pasien Prolanis. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan Prolanis, khususnya dalam perencanaan intervensi berbasis keluarga, peningkatan edukasi, serta penguatan pendekatan holistik dalam layanan primer di klinik.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
(Oktowaty <i>et al.</i> 2018)	Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi	Ada hubungan signifikan antara fungsi keluarga dan kualitas hidup lansia hipertensi (semakin baik fungsi keluarga, semakin tinggi kualitas hidup).	Fokus pada kualitas hidup, bukan tingkat stres.
(Setiawan <i>et al.</i> 2022)	Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia Hipertensi Di Prolanis Desa Karangcegak	Mayoritas responden mengalami stres kategori sedang (46,6%) dan hipertensi derajat II (53,4%).	Tidak meneliti fungsi keluarga
(W. F. Sari <i>et al.</i> 2025)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)	Ditemukan bahwa fungsi keluarga berkorelasi dengan tingkat stres pada lansia Prolanis.	Tidak mencantumkan variabel fungsi keluarga. Lokasi penelitian berbeda, dan subjek hanya lansia
(Nugraha <i>et al.</i> 2023)	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat distres pada lansia penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas	Ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan stres pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas.	Fokus pada dukungan keluarga (bukan fungsi keluarga) dan hanya pada pasien DM, bukan Prolanis.

	Kuningan Tahun 2023		
(Oktaviani <i>et al.</i> 2022)	Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi	Fungsi keluarga yang baik meningkatkan kualitas hidup lansia secara signifikan (PR = 8,9; p = 0,000).	Fokus pada kualitas hidup, bukan pada tingkat stres, dan dilakukan pada lansia hipertensi, bukan peserta Prolanis secara umum

DAFTAR PUSTAKA

- Acoba, E. F. (2024). *Social support and mental health : the mediating role of perceived stress*. February, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1330720>
- Apriliawati, I., Yuniarti, K. W., & Raharjo, T. (2022). Pengembangan skala keberfungsian keluarga berbasis proses keluarga. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 232–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.6251>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus)*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Bell, R., Miranda, J. J., & Woo, J. (2023). *Social determinants of health and NCDs* (1st Editio). <https://doi.org/10.4324/9781003306689-20>
- Bhandary, B., Rao, S., & Sanal, T. S. (2020). *The Effect of Perceived Stress and Family Functioning on People with Type 2 Diabetes Mellitus*. 7(12), 2929–2931. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2013/7414.3689>
- BPJS Kesehatan. (2021). Panduan praktis Prolanis (Program pengelolaan penyakit kronis). *BPJS Kesehatan*.
- BPJS Kesehatan. (2023). *Prolanis, Jurus BPJS Kesehatan Kendalikan Penyakit Kronis*.
- Castarlenas, E., Galán, S., Solé, E., Roy, R., Rodríguez, E. S., Jensen, M. P., & Miró, J. (2025). Perceived Stress , Perceived Social Support , and Global Health in Adults with Chronic Pain. *International Journal of Behavioral Medicine*, 32(1), 92–101. <https://doi.org/10.1007/s12529-023-10250-6>
- Chamber., J. (2020). Stress In America. *The Journal of American History*, 88(2), 617. <https://doi.org/10.2307/2675115>
- Charan, J., Kaur, R., Bhardwaj, P., Singh, K., Ambwani, S. R., & Misra, S. (2021). Sample size calculation in medical research. *Journal of Veterinary Clinics*, 29(1), 68–77.
- Chen, S., Wang, Y., Liu, W., Zhang, D., & Zhu, J. (2025). *Mechanism of health*

- literacy impact on self-management behaviors in patients with chronic disease : a self-efficacy mediated model moderated by disease duration. November*, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1673723>
- Dewi, P. R., Rochmawati, D. H., & Susanto, W. (2025). *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Perwita*. 6(1), 131–138.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2023). *Profil Kesehatan Tahun 2023* (Issue 72).
- Febriana, S. K. T., Fajrianthi, F., & Suhariadi, F. (2022). Adaptasi dan validasi Skala Stres Peran (Role Stressor Scale) dalam budaya Indonesia: Eksplorasi ekuivalensi konstruk dan analisis faktor konfirmatori. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(1), 72–86. <https://doi.org/10.7454/jps.2022.09>
- Hakim, A. R., Mora, L., Leometa, C. H., & Dimala, C. P. (2024). *Psychometric Properties Of The Perceived Stress Scale (Pss-10) In Indonesian Version*. 1–12.
- Hakim, M. A., & Aristawati, N. V. (2023). Measuring depression, anxiety, and stress in early adults in Indonesia: Construct validity and reliability test of DASS-21. *Jurnal Psikologi Ulayat*.
- Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihasyuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Irfannuddin. (2019). Cara Sistematis Berlatih Meneliti. *Rayyana Komunikasiindo*, 466. [https://repository.unsri.ac.id/66300/1/Cara_sistematis_berlatih_meneliti%2C Buku 2019.pdf](https://repository.unsri.ac.id/66300/1/Cara_sistematis_berlatih_meneliti%2C_Buku_2019.pdf)
- Jatmiko, A. C., Nurainiwati, S. A., & Drestania, Z. V. L. (2022). Analisis Fungsi Keluarga (Family Apgar) Terhadap Kualitas Hidup Penderita Kusta. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(2), 82–86. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v3i2.106>
- Júnior, E. V. de S., Viana, E. R., Cruz, D. P., Silva, C. dos S., Randson Souza Rosa, D., & Siqueira., L. R. (2021). Hubungan antara Fungsi Keluarga dan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 2(1), 73–79.
- Kageyama, K., & Nemoto, T. (2022). Molecular Mechanisms Underlying Stress Response and Resilience. *International Journal of Molecular Sciences*,

- 23(16), 6–8. <https://doi.org/10.3390/ijms23169007>
- Kaneko, H., Yano, Y., Okada, A., Itoh, H., Suzuki, Y., Yokota, I., Morita, K., Fujiu, K., Michihata, N., Jo, T., Yamaguchi, S., Takeda, N., Morita, H., Node, K., Yamauchi, T., Nangaku, M., Kadowaki, T., McEvoy, J. W. ., Lam, C. S. P. ., ... Komuro, I. (2022). *Age-- Dependent Association Between Modifiable Risk Factors and Incident Cardiovascular Disease*. <https://doi.org/10.1161/JAHA.122.027684>
- Kemenkes. (2013). Peraturan Memtri Kesehatan Republik Indonesia. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Lei, A. A., Phang, V. W. X., Lee, Y. Z., Kow, A. S. F., Tham, C. L., Ho, Y. C., & Lee, M. T. (2025). Chronic Stress-Associated Depressive Disorders: The Impact of HPA Axis Dysregulation and Neuroinflammation on the Hippocampus—A Mini Review. *International Journal of Molecular Sciences*, 26(7), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijms26072940>
- Lin, C., Zhu, X., Wang, X., Wang, L., Wu, Y., Hu, X., Wen, J., & Cong, L. (2025). The impact of perceived social support on chronic disease self - management among older inpatients in China : The chain - mediating roles of psychological resilience and health empowerment. *BMC Geriatrics*. <https://doi.org/10.1186/s12877-025-05902-z>
- Luo, Z. N., Li, K., Chen, A. Q., Qiu, Y. C., Yang, X. X., Lin, Z. W., Liu, J. H., Wu, Y. B., & Chen, J. Y. (2024). The influence of family health on self-efficacy in patients with chronic diseases: the mediating role of perceived social support and the moderating role of health literacy. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-20906-x>
- Luo, Z., Zhong, S., Zheng, S., Li, Y., Guan, Y., Xu, W., Lu Li, Liu, S., Zhou, H., Yin, X., Wu, Y., Chen, Liu, D., & Jiangyun. (2023). *Influence of social support on subjective well-being of patients with chronic diseases in China : chain-mediating effect of self-efficacy and perceived stress*. 2019(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1184711>
- Martafari, C. A., & Julinar. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe-Ii Di Rsud Meuraxa

- Kota Banda Aceh. *Jurnal Sains Riset* |, 11(November), 670.
- Mutiah, D., Mayasari, R., & Deviana, T. (2023). Validating an Indonesian version of the Family Assessment Device among Indonesian Muslim university students during the COVID-19 pandemic. *Mental Health, Religion and Culture*, 26(4), 324–338. <https://doi.org/10.1080/13674676.2021.1976124>
- Nudi Tana, A., Rosdiana, Y., & Parnawati, T. A. (2024). Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Tingkat Stres Remaja Di Muharto Rt 06 Rw 13 Kota Malang. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 197–208. <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i1.64>
- Nugraha, M. D., Ramdhani, Y. N., & Departemen, M. U. (2023). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat distres pada lansia penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuningan Tahun 2023*. 4(1), 172–179.
- Oktaviani, D. S., Anggraini, M. T., Noviasari, N. A., & Hidup, K. (2022). *Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas*. 10(2), 120–125.
- Oktowaty, S., Setiawati, E. P., & Arisanti, N. (2018). Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.24198/jsk.v4i1.19180>
- Purnamasari, R., Tabroni, I., & Amelia, R. (2022). Peran Nuclear Family Sebagai Support System Terhadap Pendidikan Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1021>
- Ridwan, E. S., Sarwadhamana, R. J., & Rofiyati, W. (2023). Measuring family functioning: validation and adaptation of the family APGAR into Indonesian. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 10(4), 348. [https://doi.org/10.21927/jnki.2022.10\(4\).348-355](https://doi.org/10.21927/jnki.2022.10(4).348-355)
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156). [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Sapra, A., & Bhandari, P. (2023). *Diabetes* (L. Yan (ed.); Updated 20). StatPearls

Publishing.

- Sari, E. L., Fitria, Y., Kurniyawan, E. H., & Dewi, E. I. (2024). *Family Function And Self-Harm Behavior In Early Adolescents : A Cross-Sectional Study*. 6(2). <https://e-journal.unair.ac.id/PNJ> <http://dx.doi.org/10.20473/pnj.v6.i2.60753>
- Sari, W. F., Zulfitri, R., & Rustam, M. (2025). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)*. 5, 1529–1540.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Setiawan, P. Y., Apriliyani, I., Sundari, R. I., & ... (2022). Gambaran Tingkat Stres pada Lansia Hipertensi di Prolanis Desa Karangcegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM) Purwokerto, Indonesia*, 632–637. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/1030%0Ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/1030/382>
- Situmorang, F. D. (2020). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Anggota Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Klabat Journal of Nursing*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.37771/kjn.v2i1.417>
- Su, L., Zhou2, M., Wen, X., Guo, Y., Li, B., Luo, L., XiaoJin, Q., & Wang, G. (2025). *Analysis of the Current Status of Perceived Stress and Factors Associated with It in Patients with Chronic Wounds : A Cross-Sectional Study*. June, 1947–1957.
- Suharsono, Sarwono, B., Sunarko, Faidah, N., Izzati, A. N., & Rojabtiyah. (2025). *Social Support , Psychological Distress , and Quality of Life in Patients with Diabetes Mellitus Living in the Community Health Survey , there has been an increase in old based on the results of measuring blood sugar levels (Badan Kebijakan Pelayanan Kes*. 7(2).
- Veronika. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Stres Dengan Self Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Sukodono. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- WHO. (2022). Transforming mental health for all. In *The BMJ*. <https://doi.org/10.1136/bmj.o1593>

- WHO. (2023a). *Hypertension fact sheet*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- WHO. (2023b). *Penyakit kronis pengelolaan program (PROLANIS)*.
- WHO. (2024a). *Diabetes Fact Sheets*.
- WHO. (2024b). *Noncommunicable diseases*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- Yakin, A., Chotimah, I., & Dwimawati, E. (2021). Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pasien Hipertensi Di Puskesmas Mekar Wangi Kota Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 4(4), 295–311. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i4.5597>
- Zhang, Y., Xie, C., Yan, W., Li, Y., Liu, L., & Xu, J. (2025). *Self-perceived health control status and influencing factors in young and middle-aged peritoneal dialysis patients : a cross-sectional survey*. 1–12.